

**Marketing Analysis of Tempe Sago Chips Agroindustry in Yellow Gading Hamlet,
Bung Pelepat Ilir District (Case Study of Tempe Sago Chips
Mr. Agus Priyanto)**

Iwan Kurniadi, Isyaturriyadhah and Asnawati. Is

**Agriculture Faculty Agribusiness Study Program
Muara Bungo University, 2018
isyaturriyadhah_amin@yahoo.com, zahira_siregar@yahoo.co.id**

ABSTRACT

The purpose that can be concluded from this study is to find out the marketing channel patterns of tempeh sago chips agroindustry Mr. Agus Priyanto in Dusun Kuning Gading, Pelepat Ilir Subdistrict, Bungo Regency and to find out the marketing efficiency of tempe sago chips, Mr. Agus Priyanto in Kuning Gading Hamlet, Pelepat Ilir District Bungo District.

The object of this research is tempeh sago chips agroindustry Mr. Agus Priyanto in Dusun Kuning Gading, Pelepat Ilir District, Bungo Regency, the research method used to explore data and information in the field is a quantitative approach, the sampling method is the Case Study method, tempeh sago chips marketing agroindustry pattern is carried out by tracing the marketing channel pattern, starting from the producer to the final consumer and based on the marketing channel in the research location, marketing efficiency in this study includes marketing margins and marketing farmer's share.

The results showed that the marketing channel pattern that occurred in the marketing of tempe sago chips agroindustry business Mr. Agus Priyanto in Dusun Kuning Gading Pelepat Ilir District, Bungo Regency were two marketing channels namely the level channel: Consumer Retailer Bumdu producer and two-level channel pattern namely: Consumer Bumdu Producer and efficiency of agroindustry marketing of sago tempe chips Mr. Agus Priyanto in Dusun Kuning Gading, Pelepat Ilir Subdistrict, Bungo Regency was efficient with a marketing efficiency value of 83.33%.

Keywords: Marketing, Agroindustry and Tempe Sago Chips

**Analisis Pemasaran Pada Agroindustri Keripik Sagu Tempe Di Dusun Kuning
Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo (Studi Kasus Keripik Sagu
Tempe Bapak Agus Priyanto)**

Iwan Kurniadi, Isyaturriyadhah dan Asnawati. Is

**Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muara Bungo, 2018**

isyaturriyadhah_amin@yahoo.com, zahira_siregar@yahoo.co.id

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola saluran pemasaran dari agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dan untuk mengetahui efisiensi pemasaran dari agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo.

Objek penelitian adalah agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo, metode penelitian yang digunakan untuk menggali data dan informasi di lapangan adalah pendekatan kuantitatif, metode penarikan sampel adalah dengan metode studi kasus (*Case Study*), Untuk mengetahui pola saluran pemasaran agroindustri keripik sagu tempe dilakukan dengan menelusuri pola saluran pemasaran yaitu dimulai dari produsen sampai ke konsumen akhir dan didasarkan pada alur pemasaran ditempat penelitian, efisiensi pemasaran dalam penelitian ini meliputi margin pemasaran dan *farmer's share* pemasaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola saluran pemasaran yang terjadi pada pemasaran Usaha agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo adalah dua saluran pemasaran yaitu saluran dua tingkat : Produsen → Bumdus → Pengecer → Konsumen dan pola saluran setingkat yaitu : Produsen → Bumdus → Konsumen dan efisiensi pemasaran agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo sudah efisien dengan nilai efisiensi pemasaran 83,33 %.

Kata Kunci : Pemasaran, Agroindustri dan Keripik Sagu Tempe.

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, maka sektor itu harus mampu dibangun menjadi andalan dan sebagai mesin penggerak perekonomian nasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya domestik (lahan, air, tenaga kerja, modal, dan teknologi), sehingga memberikan peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat konsumen secara berimbang (Solahuddin, 2011).

Pembangunan sektor pertanian dapat dilakukan melalui industrialisasi pertanian yang merupakan bagian dari pembangunan nasional, selain bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani, sekaligus terkait dengan upaya untuk membuka kesempatan kerja peningkatan ekspor pemenuhan kebutuhan bahan baku industri dalam negeri pemerataan pembangunan serta penciptaan pertumbuhan ekonomi regional suatu daerah (Hattab, 2009).

Industrialisasi pertanian dikenal dengan nama agroindustri, dimana agroindustri dapat menjadi salah satu pilihan strategis dalam menghadapi masalah dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat dipedesaan serta mampu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat yang hidup dipedesaan, sektor industri pertanian merupakan suatu sistem pengelolaan secara terpadu antara sektor pertanian dengan sektor industri guna mendapatkan nilai tambah dari hasil pertanian (Soekartawi, 2001).

Agroindustri merupakan usaha untuk meningkatkan efisiensi sektor pertanian hingga menjadi kegiatan yang sangat produktif melalui proses modernisasi pertanian. Modernisasi di sektor industri dalam skala nasional dapat meningkatkan penerimaan nilai

tambah sehingga pendapatan ekspor akan lebih besar (Teguh, 2010).

Salah satu bentuk dari agroindustri adalah keripik sagu tempe dimana mengubah bahan baku kedelai dan sagu menjadi bahan jadi berupa makanan keripik sagu tempe. Hal ini sangat baik untuk meningkatkan ekonomi masyarakat seperti yang dilakukan di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo, banyaknya unit industri kecil rumah tangga memproduksi tempe, salah satunya agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo merupakan usaha dengan skala rumah tangga dan merupakan produk unggulan kawasan pedesaan (Prukades) dengan dibantu Pemerintah Dusun Kuning Gading melalui Dana Desa (DD) pada program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara nasional dan BUMDes secara Kabupaten Bungo untuk dapat mengembangkan usahanya sehingga peningkatan produksi dapat tercapai.

Usaha agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto berlokasi di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dimana usaha ini dirintis pada tahun 2016 yang dimulai dengan keripik tempe namun dikarenakan terlalu banyaknya pesaing yang sudah memulai terlebih dahulu usaha keripik tempe sehingga menimbulkan suatu pemikiran untuk melakukan inovasi pada usahanya. Pada awal tahun 2017 Bapak Agus Priyanto membuat usaha agroindustri keripik sagu tempe dimana inovasi ini setelah melakukan percobaan dan juga hasil membaca buku – buku terkait keripik tempe serta mendengarkan saran dari rekan – rekan dan keluarga. Proses pendirian agroindustri keripik sagu tempe juga merupakan peran Perangkat Dusun Kuning Gading yang mendorong

dan membantu dari pendanaan melalui Badan Usaha Milik Dusun (BUMDus) yang membantu usaha – usaha masyarakat Dusun untuk dikelola dan dibantu dalam segi pendanaan di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo.

Tujuan yang menjadi sasaran dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pola saluran pemasaran dari agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dan untuk mengetahui efisiensi pemasaran dari agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo.

METODOLOGI PENELITIAN

Penetapan lokasi ini dilaksanakan di Kecamatan Pelepat Ilir penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Pelepat Ilir tertinggi dalam jumlah agroindustri keripik tempe dan di Dusun Kuning Gading merupakan satu-satunya usaha agroindustri dengan terobosan menggunakan tambahan bahan baku sagu yaitu milik Bapak Agus Priyanto.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018 pada agroindustri keripik sagu tempe di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang diamati. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah metode survei dengan teknik wawancara kepada para pelaku usaha agroindustri tempe berdasarkan

kuesioner yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai agroindustri keripik sagu tempe di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo.

Sedangkan data sekunder penelitian merupakan suatu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui studi kepustakaan yaitu dengan membaca kepustakaan seperti buku-buku literatur, diktat-diktat kuliah, jurnal-jurnal, buku-buku yang berhubungan dengan pokok penelitian dan mempelajari arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan untuk menggali data dan informasi di lapangan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif, hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang kuat dan akurat. Data kuantitatif dikumpulkan dengan metode survei, yaitu melalui pembagian kuisioner, sebagai instrumen utama penelitian untuk mengumpulkan informasi dengan cara mewawancarai pada dari populasi atau responden tersebut. Data kualitatif sebagai pendukung penelitian untuk mengetahui gambaran umum serta lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini metode penarikan sampel adalah dengan metode studi kasus (*Case Study*). Dimana penelitian ini dipusatkan pada obyek tertentu dan kesimpulan diambil hanya akan berlaku terbatas pada objek yang diteliti. Dimana dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah agroindustri keripik sagu tempe yang berada di Dusun Kuning Gading milik Bapak Agus Priyanto yang merupakan satu-satunya usaha agroindustri menggunakan tambahan bahan baku sagu. Metode analisis data yang digunakan adalah :

1. Pola Saluran Pemasaran

Pola saluran pemasaran dilakukan dengan menelusuri pola saluran pemasaran (Widiastuti, 2012). yaitu dimulai dari produsen sampai ke konsumen akhir dan didasarkan pada alur pemasaran di lokasi penelitian.

2. Efisiensi Pemasaran

Efisiensi pemasaran dalam penelitian ini meliputi margin pemasaran dan *farmer's share* pemasaran.

A. Margin Pemasaran

Margin pemasaran merupakan perbedaan harga yang diterima oleh petani dengan harga yang dibayarkan oleh konsumen (Kotler, 1989). Untuk menganalisis pemasaran data harga yang digunakan adalah harga di tingkat petani (produsen) dan harga di tingkat konsumen, secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$M_p = P_r - P_f$$

Keterangan :

M_p : Marjin harga dari keripik sagu tempe (Rp/kg)

P_r : Harga dari keripik sagu tempe ditingkat konsumen (Rp/kg)

P_f : Harga dari keripik sagu tempe ditingkat produsen (Rp/kg)

B. *Farmer's share*

Farmer's share adalah persentase perbandingan antara bagian harga yang diterima oleh produsen dengan bagian harga di konsumen akhir (Assauri, 2002) :

$$F_s = P_f / P_s \times 100\%$$

Keterangan:

F_s = *Farmer's share* keripik sagu tempe (%)

P_f = Harga ditingkat Produsen (Rp)

P_s = Harga ditingkat Pengecer (Rp)

Apabila $F_s \geq 50\%$ maka pemasaran efisien, $F_s < 50\%$ maka pen
efisien (Assauri, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Usaha

Usaha agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto berlokasi di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dimana usaha ini dirintis pada tahun 2016 yang dimulai dengan keripik tempe namun dikarenakan terlalu banyaknya pesaing yang sudah memulai terlebih dahulu usaha keripik tempe sehingga menimbulkan suatu pemikiran untuk

melakukan inovasi pada usahanya. Pada awal tahun 2017 Bapak Agus Priyanto membuat usaha agroindustri keripik sagu tempe dimana inovasi ini setelah melakukan percobaan dan juga hasil membaca buku – buku terkait keripik tempe serta mendengarkan saran dari rekan – rekan dan keluarga. Proses pendirian agroindustri keripik sagu tempe juga merupakan peran Perangkat Dusun di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo yang mendorong dan membantu

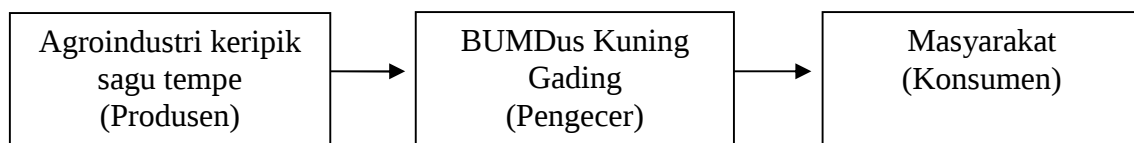
dari pendanaan melalui Badan Usaha Milik Dusun (BUMDus) di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo yang membantu usaha-usaha masyarakat Dusun di Dusun Kuning Gading Kecamatan

Analisis Saluran Pemasaran

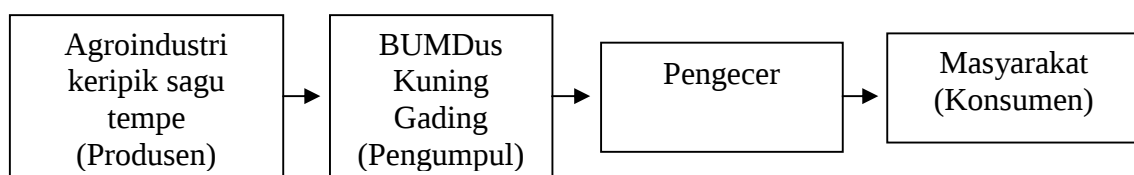
Fungsi pemasaran pada agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo adalah fungsi pertukaran dimana terjadi pertukaran atau jual beli keripik sagu tempe. Berdasarkan pengertian diatas maka pola saluran pemasaran mengkaji pola lembaga – lembaga pemasaran yang terlibat dalam saluran pemasaran bukan panjang saluran dimana disini usaha agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dalam

Pelepat Ilir Kabupaten Bungo untuk dikelola dan dibantu dalam segi pendanaan, penyuluhan dan pelatihan dalam pengelolaan usahanya.

lembaga pemasaran berposisi sebagai produsen, BUMDus di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo selaku pembeli langsung dari produsen dalam lembaga pemasaran berposisi sebagai pengecer dan pengumpul kemudian masyarakat dalam lembaga pemasaran berposisi sebagai konsumen maka pola saluran pemasaran yang terjadi pada pemasaran usaha agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo adalah satu saluran pemasaran yaitu saluran setingkat seperti gambar berikut:



Gambar 2 : Skema Pola Saluran Pemasaran Setingkat Pada Agroindustri Keripik Sagu Tempe



Gambar 3 : Skema Pola Saluran Pemasaran dua tingkat Pada Agroindustri Keripik Sagu Tempe

Saluran dua tingkat terjadi dikarenakan usaha agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo merupakan usaha yang permodalannya melalui penyertaan modal oleh BUMDus Kuning Gading di Dusun

Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo sehingga penjualannya dilakukan oleh BUMDus Kuning Gading di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo itu sendiri maka dalam hal ini BUMDus Kuning Gading

Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo berfungsi sebagai pengumpul.

Analisis Efisiensi Pemasaran

Analisis efisiensi pemasaran agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo meliputi margin pemasaran dan *farmer's share* pemasaran.

a. Analisis Margin Pemasaran

Analisis margin pemasaran merupakan perbedaan harga yang diterima oleh produsen dalam hal ini pemasaran agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dengan harga yang dibayarkan oleh konsumen kepada pengecer dalam hal ini BUMDus Kuning Gading di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Margin pemasaran pada agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dapat dilihat melalui Tabel 1 berikut :

Tabel 1 : Margin Harga Keripik Sagu Tempe

No	Harga Produsen Keripik Sagu Tempe Kepada Pengumpul (BUMDus) (Pf)	Harga Dari Pengecer/Pengumpul (BUMDus) Kepada Konsumen (Masyarakat) (Pr)
	(Rp/Kg)	(Rp/ Kg)
1	40.000	48.000
	Margin Pemasaran	8.000

Sumber : Analisis Penelitian, 2018

Secara matematis margin pemasaran pada agroindustri keripik sagu tempe Bapak

Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dapat dituliskan sebagai berikut :

Pf = Harga jual dari agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto kepada BUMDus Kuning Gading sebagai pengecer
= Rp. 40.000

Pr = Harga jual dari BUMDus Kuning Gading sebagai pengecer kepada konsumen.
= Rp. 48.000

Mp = **Pr – Pf**
= Rp. 48.000/Kg – Rp. 40.000/Kg
= Rp. 8.000/Kg

Dari analisis margin pemasaran maka didapatkan nilai margin pemasaran yaitu selisih antara harga jual dari pengecer yaitu BUMDus Kuning Gading dengan harga jual dari produsen yaitu agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto dengan nilai margin pemasaran sebesar Rp. 8.000/Kg .

b. Analisis *Farmer's share* Pemasaran

Analisis *farmer's share* adalah persentase perbandingan antara bagian harga yang diterima oleh produsen dalam hal ini pemasaran agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus

Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dengan harga yang dibayarkan oleh konsumen kepada pengecer dalam hal ini BUMDus Kuning Gading di Dusun Kuning Gading Kecamatan

Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. *Farmer's share* pada agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dapat dilihat melalui Tabel 2 berikut :

Tabel 2 : Farmer's share Keripik Sagu Tempe

No	Harga Produsen (Pf) (Rp)	Harga Pengecer (Ps) (Rp)	Farmer's share
1	40.000	48.000	83,33%

Sumber : Analisis Penelitian, 2018

Secara matematis *farmer's share* pada agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dapat dituliskan sebagai berikut :

Pf = Harga produsen yaitu harga dari agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto.

= Rp. 40.000

Ps = Harga Pengecer yaitu dari BUMDus Kuning Gading di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo.

= Rp. 48.000

Fs = Pf/Ps x 100%

= Rp. 40.000/Rp. 48.000 x 100 %

= 83,33 %

Dari analisis *farmer's share* yang membandingkan harga produsen (agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto) sebesar Rp 40.000 dengan harga pengecer (BUMDus Kuning Gading di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo) sebesar Rp. 48.000 yang kemudian dipersentasekan maka didapatkan nilai *farmer's share* sebesar 83,33 % dan berdasarkan ketentuan apabila $Fs \geq 50\%$ maka pemasaran efisien, $Fs < 50\%$ maka pemasaran belum efisien (Swastha, 2002) maka berdasarkan hasil analisis *farmer's share* pada agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo yang didapatkan nilai 83,33 % karena $Fs \geq 50\%$ maka dapat dinyatakan bahwa pemasaran

agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo sudah efisien dengan nilai efisiensi pemasaran 83,33 %.

Dalam hal ini yang menentukan tinggi rendahnya *farmer's share* adalah harga ditingkat pengecer yang merupakan lembaga pemasaran terakhir menuju konsumen dengan harga produsen selaku penentu harga pertama dalam lembaga pemasaran dan saluran pemasaran secara dapat dijelaskan semakin tinggi harga pengecer dari harga produsen maka nilai *farmer's share* dalam menentukan persentase efisiensi juga akan semakin tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pola saluran pemasaran yang terjadi pada pemasaran Usaha agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo adalah dua saluran pemasaran yaitu saluran setingkat : Produsen BUMDus Konsumen, Dan Saluran dua tingkat yaitu : Produsen BUMDus Pengecer Konsumen
2. Efisiensi pemasaran agroindustri keripik sagu tempe Bapak Agus Priyanto di Dusun Kuning Gading Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo sudah efisien dengan nilai efisiensi pemasaran 83,33 %.

Saran

1. Untuk penelitian kedepannya mungkin bisa tambahkan ruang lingkup yang lebih luas.
2. Perlu adanya penambahan modal dan jumlah tenaga kerja untuk meningkatkan produksi, penerimaan dan pendapatan.
3. Perlu adanya inovasi dari segi pengemasan dan rasa serta perlu adanya pengembangan pangsa pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri. 2002. *Pemasaran, Prinsip dan Kasus*. BPFE, Yogyakarta.
- Hattab. F. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kotler. P. 1998. *Dasar-dasar Pemasaran*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2001. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Teori dan Aplikasi. Rajawali Press. Jakarta.

- Solahuddin. A. 2011. *Pemasaran Pertanian*. UMM Press. Malang
- Teguh. M. 2010. *Resiko dan Ketidakpastian Dalam Agroindustri: Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Widiastuti. N. 2012. *Saluran Dan Margin Pemasaran Jagung di Kabupaten Grobogan*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.